

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS, TERHADAP  
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**Mairiza Selvia**

*Universitas Muhammadiyah Tangerang*

**Dirvi Surya Abbas**

*Universitas Muhammadiyah Tangerang*

**Hesty Ervianni Zulaecha**

*Universitas Muhammadiyah Tangerang*

**Sigit Budi Santoso**

*Universitas Muhammadiyah Tangerang*

*\*[Selviamairiza08@gmail.com](mailto:Selviamairiza08@gmail.com)*

**ABSTRAK**

*The purpose of this study was to determine the effect of managerial ownership ,instutional ownership ,audit commitee,board of comiddioner on the itegrity of financial statments in companies in the basic and chemical industrysectors listed on the indonesia stock exchange(idx).The research period used was 3 years ,namely the 2018-221 period.The sampling technique used purposive samping technique.Bassed on the specified criteria,a sample of 20 companies was obtained from indoesian stock exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis including the f test and t test processed using the evIEWS 9.0 program .The results show taht the board of comissioners has positve effect on the integrityof financial statements whereas ,managerial ownership ,instutional ownership and the audit commitee have no effect on the integrity of financial statements.*

*Keywords: Managerial Ownership, Institutional Ownership, Audit Committee, Board of Commissioners, and Financial Report Integrity.*

**ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dewan komisaris terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan*

*sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian yang digunakan adalah 3 tahun yaitu periode 2018-2020. Populasi penelitian ini meliputi Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh jumlah sampel 20 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel meliputi uji F dan uji t diolah dengan menggunakan program Eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan sedangkan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.*

*Kata Kunci :Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris, Dan Integritas Laporan Keuangan.*

## **Pendahuluan**

*Perusahaan memiliki tiga tujuan utama terkait dengan pembentukannya. Tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan yang maksimal atau memiliki laba yang sebesar – besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah untuk memakmurkan para pemegang saham, dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Secara substansial tujuan tiap – tiap perusahaan adalah sama, namun penekanan atas apa yang ingin dicapai perusahaan berbeda antara satu dengan lainnya (Pripangsety, 2014).*

Laporan keuangan merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau accountability. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Harahap, 2015:205). Pada masa era globalisasi saat ini, banyak perusahaan yang menyajikan informasi laporan keuangan dimana dalam penyajian laporan tersebut ada yang baik dan ada juga yang buruk dalam penyajian laporan keuangan. Kajian Teoritis

### **Teori Stewardship**

Teori stewardship menggambarkan situasi dimana manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Menurut Anton (2010), Dalam teori stewardship manajer tidak bertindak oportunistis, Manajer ingin melakukan tugas dengan baik dan menjadi steward atau pengelola yang baik terhadap perusahaannya.

### **Teori Akuntansi Positif**

Teori akuntansi positif merupakan teori yang dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1960, yang menjelaskan tentang kebijakan akuntansi dan praktiknya dalam perusahaan serta memprediksi kebijakan apa yang akan dipilih manajer dalam kondisi-kondisi tertentu dimasa yang akan datang.

### **Kepemilikan manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dan kepemilik manajerial secara aktif ikut dalam pengambilan pada suatu

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS, TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

perusahaan yang bersangkutan (downes dan goddman, 2000).

## **Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusional pada akhir tahun yang diukur dalam persentase jumlah kepemilikan institusional terhadap jumlah saham secara keseluruhan (Dewi, 2008).

## **Komite Audit**

Komite audit adalah suatu badan yang berada dibawah komisaris yang sekurang-kurangnya minimal satu orang anggota komisarsi, dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai BUMN yang bersangkutan yang bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun pelaporannya dan bertanggung jawab langsung kepada komisaris atau dewan pengawas.

## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (2016), Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat propositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan – DKI Jakarta. Alasan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap dan mudah diakses pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Hasil Dan Pembahasan

#### Kriteria Sample

Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI pada tahun 2020	62
2.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang selain Rupiah selama periode 2018-2020	(6)
3.	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang tidak konsisten dalam melaporkan laporan keuangan di BEI	(36)
Jumlah Sampel Penelitian		20
Jumlah Data Observasi Penelitian Selama Tahun 2018-2020		60

Sumber: Diolah oleh penulis, 2020

**Hasil uji chow**

Uji *Chow* dilakukan untuk memilih model mana yang lebih baik, apakah menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai Probabilitas (*Prob*).

Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

**Test cross-section fixed effects**

<u>Effects Test</u>	<u>Statistic</u>	<u>d.f.</u>
Cross-Section F	30.123854	(9,3)
Cross-Section Chi –Square	10.97707	9

**Hasil Uji *Hausman***

Hausman

**Correlated Random Effects - Hausman Test**

Equation: Untitled Test cross-section random effects

Test Summary	istChi-Sq. Static
Cross-section random	2.431025

Kesimpulan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji <i>Chow</i>	CEM vs FEM	FEM
2	Uji <i>Hausman</i>	REM vs FEM	REM
3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	CEM vs REM	REM

# PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, DEWAN KOMISARIS, TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Kelayakan Model (*Model Fit Test*)

Hasil Uji F menjelaskan apakah semua variabel yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, atau dengan kata lain model *fit* atau tidak. Apabila uji f tidak berpengaruh maka penelitian tidak layak untuk dilanjutkan (eksandy dan heriyanto, 2017: 56).

## 4. Persamaan Model Regresi Data Panel

Hasil perhitungan analisis regresi data panel dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = (- 17.51538) + 5.751695 KM + 0.231030 KI + 9.903157 KA + 30.40893 DK + \epsilon_{it}$$

Dari persamaan regresi data panel di atas dapat dilihat pengaruh dari variabel – variabel independen (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris) terhadap variabel dependen (Integritas Laporan Keuangan)

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit dan dewan komisaris terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2020 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.
4. Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

## **Refrensi**

- Indrasari, Anita. 2017. Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Finansial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Telkom, Jurnal Akuntansi. Vol. Xx, No. 01, Hal 1-17, e-ISSN : 117-133.
- Priharta, Andry. 2017. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jurnal Of Applied Business and Economics. Vol. 3, No. 4, 2017, Hal 1-17, e-Issn : 234-250.
- Paminto, Ardi. 2017. Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. Universitas Mulawarman Samarinda, Jurnal Akuntansi. Vol. 14, No. 2. 2017, Hal 1-23, p-Issn : 0216-7743, e-Issn : 2528-1135.
- Febrina, Ria. 2018. Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Unversitas Islam Indragiri Tembilahan, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Vol. 8, No. 2, 2018, Hal 1-11, e-Issn : 2598-7372 p-Issn : 2089-6255.
- Atianingsih, Suci dan Yohana Kus. 2018. Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan. STIE Bank Bpd Jateng, Jurnal Ilmu Dan Akuntansi Terapan Vol. 9, No. 2, 2018, Hal 1-15, p-Issn : 2086-3748.
- Santia, Agnes dan Mayar Afriyenti. 2019. Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Negeri Padang, Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1, No. 3, 2019, Hal 1244-1258, e-Issn : 2656-3649.
- Renaldi, Syiar dan Yana Fajriah. 2018. Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. STIE Makassar, Jurnal Ilmiah Bongaya (Manajemen Dan Akuntansi), Vol. 1, No. 9, 2018, Hal 1-8, e-Issn : 1907-5480.
- Danuta, Krishhoe Sukma. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. FEB Universitas Wijayakusuma Purwokerto, Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol. 17, No. 1, 2017, Hal 1-10, e-Issn : 1411-1977.
- Badewin, 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan Kaulitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Universitas Islam Indragir, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 8, No. 1, Hal 1-13, 2018, e-Issn : 2589-7372.